



## Pengaruh Volatilitas penjualan, IO, DER dan CR Terhadap Harga Saham

Indah Nur Sholihat<sup>1</sup>, Kasir<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia Membangun

<sup>1</sup>[indahnurs@student.inaba.ac.id](mailto:indahnurs@student.inaba.ac.id), <sup>2</sup>[kasir@inaba.ac.id](mailto:kasir@inaba.ac.id)

### Abstrak

Penelitian telah dilakukan guna mengetahui seberapa jauh volatilitas penjualan, institutional ownership (IO), DER, serta CR memiliki pengaruh pada Harga Saham yang berada di perusahaan transportasi and logistic subsector transportation, dimana termasuk dalam daftar perusahaan periode tahun 2015-2024 di BEI. Pendekatan dilakukan bersifat deskriptif dan verifikasiatif diambil guna melengkapi metode kuantitatif yang dipergunakan sebagai analisis kuantitatif. Dari pengujian dengan berbagai metode seperti Uji Koefisien Determinasi, Analisis regresi linier berganda, hingga menguji hipotesis baik pada masing-masing variabel maupun secara simultan, dipergunakan dalam melakukan analisis terhadap Hasil penelitian. 70 laporan keuangan perusahaan transportasi dipergunakan dalam bentuk sampel penelitian. Didapati dari uji-uji tersebut ada pengaruh dari IO dan DER terhadap Harga Saham jika dianalisis secara parsial, namun volatilitas penjualan dan CR tidak berdampak secara parsial pada Harga Saham. Sedang apabila diuji bersamaan dari Volatilitas penjualan, IO, DER, dan CR mampu pengaruh besar pada Harga Saham.

Kata Kunci: Harga Saham, Volatilitas penjualan, IO, CR, DER

### 1. Latar Belakang

Inflasi yang tinggi memiliki pengaruh korporasi serta beberapa emiten yang mendaftarkan saham mereka di BEI (Bursa Efek Indonesia). Pengaruh yang sangat mencolok ialah naiknya nilai harga bahan bakar, avtur. Tingginya inflasi yang terus menerus dapat menimbulkan dampak mengejutkan terhadap perekonomian. Naiknya harga yang melonjak memiliki potensi menurunnya daya beli konsumen saat tingginya inflasi tidak sebanding dengan upah yang tidak meningkat. Turunnya daya beli juga berdampak pada mengurangnya tingkat konsumsi masyarakat, sehingga kemajuan pertumbuhan ekonomi bisa ditekan. [1]. Inflasi yang berlangsung dalam jangka Panjang, tegangnya geopolitik, konflik, serta harga obat yang ditekan untuk turun secara terus menerus, akan menjadi permasalahan Utama bagi sektor transportasi tahun 2024. Unit usaha transportasi Indonesia menjalani rintangan terkait persoalan bahan bakar avtur sampai saat ini [2].

Data penurunan jumlah penumpang dari berbagai moda transportasi, dimana pada Agustus 2024, penerbangan domestik memiliki penurunan 12,58 persen, atau bisa dibilang sebanyak 5,2 juta orang, dibandingkan dengan Agustus 2023. Jumlah penumpang angkutan laut domestik pada Agustus 2024 tercatat juga menurun 6,80 persen, atau bisa dibilang sebanyak 1,7 juta orang disbanding dengan Agustus 2023. Hal ini terindikasi karena berbagai alasan diantaranya kenaikan bahan bakar, inflasi maupun menurunnya daya beli pada konsumen yang menyebabkan konsumen lebih memilih untuk tidak bepergian [3]. Dampak dari kondisi tersebut terlihat pada emiten transportasi dan logistik dalam indeks IDXTRANS, yang membukukan kinerja sektoral terburuk di tahun 2024. Sebagai contoh, Saham yang dimiliki dari PT Adi Sarana Armada Tbk. (ASSA) nilainya menurun menjadi 21,08% secara year-to-date (ytd). Sebaliknya, saham PT SamuDERa Indonesia Tbk. (SMDR) juga turun 22,35% ytd, sementara PT Temas Tbk. (TMAS) mencatat penurunan sebesar 12,96%, penurunan kinerja saham di sektor transportasi dan logistik saat ini berkorelasi dengan melemahnya permintaan pasar. [4].

Indeks saham berfungsi sebagai tolak ukur statistik yang merepresentasikan naik turunnya Harga Saham dalam suatu kelompok atau sektor industri tertentu. Keberadaan indeks saham menjadi elemen krusial dalam sistem pasar modal. Hal ini dikarenakan indeks saham memungkinkan investor untuk dengan cepat mengidentifikasi pengaruh sentimen pasar terhadap pergerakan Harga Saham, baik secara keseluruhan maupun parsial. [2]. Harga Saham yang naik turun adalah hal yang biasa terjadi di pasar modal. Disebabkan karena saham itu sifatnya fluktuatif, tidak pasti dan tidak stabil seperti halnya harga barang yang beredar di pasar. Harga akan naik jika tingginya permintaan, lain halnya jika penawaran tinggi, harga akan turun [5].

Harga yang ada di bursa dan terus mengalami perubahan nilai disebut juga sebagai Harga Bursa. Nilai ini, baik ketika turun ataupun meningkat di tiap detiknya bergantung dengan penawaran dari pembeli saham tersebut serta turut ditentukan penjual saaf closing price [6]. Harga dari saham ini turut jadi menentu ketika melakukan investasi. Penggunaan informasi mendasar yang sering dilakukan berguna untuk memprediksi Harga Saham [5].

Harga Saham yang menurun saat ini, dikarenakan faktor-faktor yang berdampak. Faktor-faktor yang disinyalir bisa berpengaruh pada Harga Saham seperti volatilitas penjualan, IO, DER serta CR. Rumusan masalah Penelitian ini menitikberatkan bagaimana Harga Saham, volatilitas penjualan, IO, DER dan CR secara parsial maupun secara simultan pada perusahaan Transportation and Logistic Subsector Transportation yang dicatat dalam catatan periode 2015-2024 oleh BEI. Tujuan dari penelitian dilakukan peneliti ialah guna menacaritahu pengaruh volatilitas penjualan, IO, DER dan CR pada Harga Saham.

Riset terdahulu terkait dengan Harga Saham telah dilakukan, namun Hasil yang diperoleh beraneka ragam. Seperti Hasil penelitian dimana volatilitas penjualan berpengaruh pada Harga Saham [7], IO memberi pengaruh pada Harga Saham [8], DER turut mempengaruhi Harga Saham [9], [10], serta CR yang juga mampu memengaruhi harga dari saham [11]. Namun, terdapat juga temuan berbeda yang menyebutkan volatilitas penjualan tak berpengaruh pada Harga Saham [2], IO juga tak memiliki pengaruh pada Harga Saham [8] kemudian saham juga tak terpengaruh oleh DER [5] serta CR juga tak mampu memberi pengaruh bagi Harga Saham [12].

## 2. Metode Penelitian

Penelitian berikut dilakukan dengan cara-cara kuantitatif, suatu metode Metode ini mengakar pada filsafat positivisme, pemanfaatan analisis data secara kuantitatif maupun secara statistik, yang bertujuan guna memaparkan dan pengujian secara hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya [13]. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif serta verifikatif dalam proses analisisnya. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang dilakukan guna memperoleh informasi mengenai nilai suatu variabel bebas (independen), baik tunggal maupun lebih dari satu, tanpa mengaitkannya dengan variabel yang lain [13]. Pendekatan dengan cara verifikatif dipakai pada penelitian yang sampelnya berasal dari kelompok tertentu, hal ini ditujukan guna menguji hipotesis yang sudah ditentukan [13]. Kemudian uji regresi linier berganda turut dilakukan dengan menguji hipotesis parsial serta uji variabel yang bersama-sama.

### 2.1. Operasionalisasi Variabel

Tabel 1. Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Harga Saham (Y)	Nilai dari suatu saham pada bursa yang berubah sewaktu-waktu, harga ini bisa turun ataupun meningkat bahkan dalam sedetik [6]	<i>Closing Price</i>	Nominal
Volatilitas penjualan (X <sub>1</sub> )	Volatilitas penjualan merupakan kegiatan penjualan perusahaan yang memiliki fluktuasi tinggi [14]	$Volatilitas\ Penjualan = \frac{Total\ Sales}{Total\ Asset}$	Rasio
Institutional Ownership (X <sub>2</sub> )	Persentase saham yang dimiliki oleh institusi [15]	$IO = \frac{Jumlah\ Saham\ Institusi}{Jumlah\ Saham\ Beredar} \times 100\%$	Rasio
DER (X <sub>3</sub> )	Ratio yang dipakai sebagai ekuitas untuk penilai utang [16]	$DER = \frac{Total\ Liabilities}{Total\ Equity}$	Rasio
Current Ratio (X <sub>4</sub> )	Ratio ini dipakai guna mampu menilai apakah perusahaan dapat menunaikan kewajibannya yang perlu dilakukan dalam waktu terdekat [16].	$CR = \frac{Current\ Asset}{Current\ Liabilities}$	Rasio

Hasil olahan peneliti : Data yang diolah peneliti, 2025

### 2.2. Metode Penarikan Sampel

Sampel didefinisikan sebagai bagian yang lebih kecil dari sekelompok ataupun karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang bersangkutan [13]. pengambilan sampel peneliti pakai ialah pendekatan *nonprobability sampling*,

di mana salah satu teknik pengambilannya dengan purposive sampling, yakni kriteria-kriteria dari sampel jadi penentu sampel yang dipilih [13].

### 2.3. Populasi dan Sampel

Populasi yang diteliti ialah Perusahaan Transportation and Logistic Subsector Transportation dengan data dari tahun 2015-2024 bersumber dari data milik BEI kemudian datanya dioleh peneliti melalui <https://www.idx.co.id>. Seluruh populasi yang didapatkan terdapat 11 nama perusahaan, kemudian diperlukan proses seleksi atau pengambilan sampel lebih lanjut.

Tabel 2. Pertimbangan Pemilihan Sampel

N o	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1	Unit usaha Transportation and Logistic Subsector Transportation yang terdaftar pada periode 2015-2024 di Bursa Efek Indonesia.	11
2	Perusahaan Transportation and Logistic Subsector Transportation tidak melakukan pelaporan serta penerbitan laporan yang utuh selama periode yang dipilih.	(2)
3	Unit usaha Transportation and Logistics Subsector Transportation yang telah delisting pada rentang waktu 2015 – 2024.	(5)
4	Jumlah unit usaha yang dijadikan unit analisis dalam penelitian	7

Hasil olahan peneliti : Data diolah peneliti, 2025

Mengacu pada kriteria diatas, dari total populasi sebanyak 11 perusahaan, hanya 7 perusahaan yang memenuhi syarat dan dijadikan sebagai sampel, yakni:

Tabel 3. Objek Penelitian

N o	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	ASSA	PT. Adi Sarana Armada, Tbk.
2	BIRD	PT. Blue Bird, Tbk.
3	BPTR	PT. Batavia Prosperindo Trans, Tbk.
4	CMPP	PT. AirAsia Indonesia, Tbk.
5	SAFE	PT. Steady Safe Tbk.
6	TAXI	PT. Express Transindo Utama Tbk.
7	WEHA	PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk.

Hasil olahan peneliti : Data diolah peneliti, 2025

## 3. Hasil serta Pembahasan

### Hasil

#### 3.1. Metode Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan cabang dari ilmu statistik yang membahas metode pengumpulan serta penyajian data agar informasi yang diperoleh dapat dengan mudah dipahami [13]. Atas alasan tersebut, statistic deskriptif digunakan sebagai cara mengamati nilai rataan (mean), nilai batas tertinggi, standar devisasi, serta nilai minimum bagi tiap-tiap variabel, yakni volatilitas penjualan, IO, DER, dan CR terhadap Harga Saham, dengan perhitungan seperti dibawah ini:

Tabel 4. Hasil Metode Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std Deviasi
Volatilitas penjualan	70	.15	1.45	.6894	.31738
IO	70	40.73	95.36	75.3353	12.99591
DER	70	.16	3.36	1.4171	.722293
CR	70	.03	14.10	2.1730	2.74018
Harga Saham	70	80.00	2100.00	727.885	686.42912
7					
Valid N (Listwise)					

Sumber: Olahan Pribadi Peneliti, 2025

Temuan analisis deskriptif yang didapat adalah sebagai berikut, rata-rata volatilitas penjualan ( $X_1$ ) sebesar 0,6894 atau 68,9% < 100%, sehingga dikategorikan sebagai perusahaan yang kurang baik. Rata-rata (Mean) IO ( $X_2$ ) sebesar 75,3353% > 70%, sehingga dikategorikan sebagai perusahaan yang dapat mengontrol dan menjalankan

DOI: <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.1761>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

operasional dengan baik. Rata-rata (Mean) DER ( $X_3$ ) sebesar 1,4171 kali  $> 0.80$  yang artinya perusahaan sampel yang diteliti termasuk dalam kategori perusahaan tidak sehat dikarenakan nilai utang perusahaan lebih besar dari modal yang tersedia. Rata-rata (Mean) CR ( $X_4$ ) sebesar 2,1730 kali  $> 2$ , Artinya perusahaan yang diteliti merupakan perusahaan yang likuid dan sehat, adapun rata-rata Harga Saham (Y) sebesar Rp 727,88, hal ini mengindikasikan yakni perusahaan dengan nilai Harga Saham yang tinggi cenderung merupakan perusahaan yang berkinerja baik dan memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi.

### 3.2. Analisis Verifikatif

#### Percobaan Asumsi Klasik

Percobaan pengujian ini dapat dilakukan melalui empat tahapan, yakni Uji Normalitas, multikolinearitas, Uji Autokorelasi, serta pengujian heteroskedastisitas. Adapun perhitungannya disajikan berikut:

#### Uji Normalitas

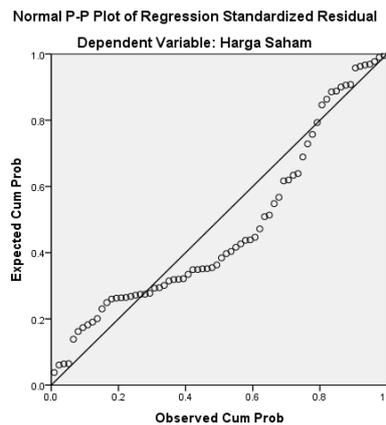
Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
N	Test Statistic	Asymp. Sig. (2-tailed)
70	1.418	.360

Sumber: Olahan Pribadi Peneliti, 2025

Pada paparan di atas, didapati nilai sig. ialah 0,360 hal ini lebih tinggi dari 0,05, menunjukkan asumsi normalitasnya terpenuhi oleh data yang dipakai serta terdistribusi secara normal.

#### Uji Autokorelasi



Gambar 1. Grafik Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual  
Sumber: Olahan Pribadi Peneliti, 2025

Beberapa titik tersebar di wilayah garis diagonal serta sebarannya turut mengikuti arah garis, hal ini mengartikan datanya telah memenuhi syarat normal dalam pendistribusian data.

#### Uji Multikolinieritas

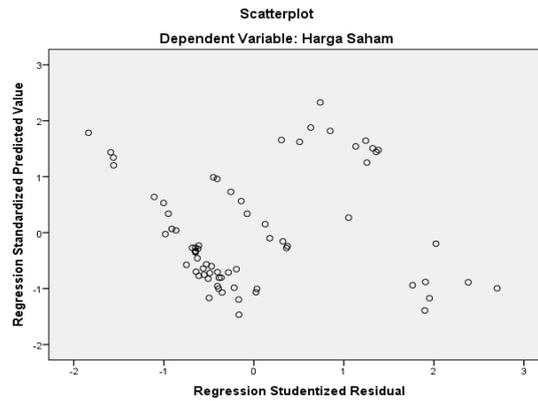
Tabel 6. Hasil Uji Multikolinieritas

<b>Collinierity Statistic</b>		
Model	Tolerance	VIF
Volatilitas penjualan	.893	1.120
IO	.903	1.107
DER	.887	1.127
CR	.886	1.128

Sumber: Olahan Pribadi Peneliti, 2025

Nilai VIF yang diperoleh dari Hasil perhitungan menunjukkan nilai pada variabel bebasnya  $< 10$ . Kemudian toleransinya didapati lebih besar dari 0,10, hal ini diartikan tak adanya multikolinieritas pada model regresi antar tiap variabel bebas.

Uji Heterokedastisitas



Gambar 2. Grafik Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatterplot  
Sumber: Olahan Pribadi Peneliti, 2025

Pada gambar, titik yang terlihat di grafik tidak membentuk pola atau tersebar secara acak di bagian bawah serta baguan atas garis nol. Hasil ini mengartikan tak didapati gejala heterokedastisitas pada model regresinya.

Uji Autokorelasi

Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>	
Model	D-W
1	.415

Sumber: Olahan Pribadi Peneliti, 2025

Nilai DW sebesar 0,415, berdasarkan kriteria Durbin-Watson nilai DW berada diantara  $0 < dw < dL$ . Yang dimana, nilai Hasil uji ini  $0 < 0,415 < 1,494$ . Kesimpulan dari pengujian ini, yakni tak ada autokorelasi yang positif.

Analisis regresi linier berganda

Tabel 8. Hasil Analisis regresi linier berganda

Model	<b>Coefficient<sup>a</sup></b>	
	Unstandardized Coefficient	
	B	Std. Error
(Constant)	2505.972	555.926
Volatilitas penjualan	-334.349	255.792
IO	-13.487	6.212
DER	-326.801	112.650
CR	-31.488	29.742

Sumber: Olahan Pribadi Peneliti, 2025

Persamaan regresi linier berganda yang dapat peneliti susun yang mengacu pada tabel 8 diatas diatas adalah sebagai berikut:

$$Y = 2505,972 - 334,349.X_1 - 13,487.X_2 - 326,801.X_3 - 31,488.X_4$$

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R <sup>2</sup>	Adjusted R <sup>2</sup>	Std. Error of the Estimate
1	.434 <sup>a</sup>	.188	.138	637.28575

Sumber: Olahan Pribadi Peneliti, 2025

Diperoleh nilai R<sup>2</sup> sebesar 18,8% yang menunjukkan bahwa volatilitas penjualan (X<sub>1</sub>), IO (X<sub>2</sub>), DER (X<sub>3</sub>) dan CR (X<sub>4</sub>) memberikan hubungan yang simultan hingga 18,8% pada variabel Y.

### 3.3 Pengujian Hipotesis

#### Uji Hipotesis Parsial (uji t)

Tabel 10. Hasil Uji Hipotesis Parsial

Model		Coefficient <sup>a</sup>					
		Unstandardized Coe		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	2505.972	555.926			4.508	.000
	Volatilitas penjualan	-334.349	255.792	-.155		-1.307	.196
	IO	-13.487	6.212	-.255		-2.171	.034
	DER	-326.801	112.650	-.344		-2.901	.005
	CR	-31.488	29.742	-.126		-1.059	.294

Sumber: Olahan Pribadi Peneliti, 2025

Berdasarkan paparan di atas didapati bahwa pengujian pada tiap variabel menyatakan:

#### H1 Pengaruh volatilitas penjualan pada Harga Saham

Hipotesis awal menyatakan bahwa Volatilitas penjualan memiliki pengaruh pada Harga Saham tidak diterima atau ditolak. Penolakan pada hipotesis ini didapati dari nilai  $t_{hitung}$  volatilitas penjualan adalah -1,307 yang mana nilai ini tidak lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,997 dengan nilai Sig. 0,196 > 0,05. Dari temuan tersebut, maka diartikan H1 ditolak sedang yang diterima adalah H0, yakni Harga Saham tidaklah dipengaruhi dari volatilitas penjualan.

#### H2 Pengaruh IO pada Harga Saham

Lalu, hipotesis berikutnya menyatakan bahwa IO memiliki pengaruh pada Harga Saham diterima. Keputusan diterimanya hipotesis secara parsial dimana diperoleh nilai  $t_{hitung}$  IO sebesar -2,171 yaitu lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  sebesar -1,997 dengan nilai Sig. 0,034 < 0,050. Dikarenakan nilai  $t_{hitung}$  >  $t_{tabel}$ , maka H2 diterima, sedangkan H0 ditolak, artinya IO memiliki pengaruh pada Harga Saham.

#### H3 DER mempunyai pengaruh pada Harga Saham

Hipotesis yang ketiga menyatakan bahwa DER memiliki pengaruh pada Harga Saham diterima. Keputusan diterimanya hipotesis secara parsial dimana diperoleh nilai  $t_{hitung}$  DER sebesar -2,901 yaitu lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  sebesar -1,997 dengan nilai Sig. 0,005 < 0,050. Dikarenakan nilai  $t_{hitung}$  >  $t_{tabel}$ , maka H2 diterima, sedangkan H0 ditolak, artinya DER memiliki pengaruh pada Harga Saham.

#### H4 Harga Saham mampu dipengaruhi CR

Hipotesis keempat menyatakan bahwa CR memiliki pengaruh pada Harga Saham ditolak. Penolakan hipotesis secara parsial ditunjukkan dimana diperoleh nilai  $t_{hitung}$  untuk CR sebesar -1,059 yaitu lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  sebesar -1,997 dengan nilai Sig. 0,294 > 0,050. Dikarenakan nilai  $t_{hitung}$  <  $t_{tabel}$ , maka H0 diterima, sedangkan H4 ditolak, artinya CR tidak memiliki pengaruh pada Harga Saham.

#### Uji Hipotesis Simultan (Uji f)

Tabel 11. Hasil Uji Hipotesis Simultan

Model		ANOVA <sup>a</sup>				
		Sum of Squares	df	Mean <sup>2</sup>	F	Sig
1	Regression	6113107.621	4	1528276.905	3.763	.008 <sup>b</sup>
	Residual	26398653.46	65	406133.130		
	Total	32511761.09	69			

a. Dependent Variable: Harga Sahame  
Sumber: Olahan Pribadi Peneliti, 2025

Dari paparan di atas didapati nilai F hitungnya 3,763 atau lebih besar dari nilai Ftabel yang hanya 2,36, hal ini mengartikan H5 diterima sedangkan H0 ditolak, yang berarti variabel volatilitas penjualan, IO, DER dan CR pada Harga Saham berpengaruh secara simultan.

### Diskusi

#### 1. Pengaruh volatilitas penjualan terhadap Harga Saham

Temuan yang diperoleh dimana volatilitas penjualan tidaklah memberi pengaruh pada Harga Saham, hal ini didapati karena nilai  $t$  hitung yang didapat dari volatilitas penjualannya -1,307 yang mana lebih rendah dari nilai  $t_{tabel}$  (1,997) serta signifikansinya bernilai 0,196 > 0,05. Berdasarkan temuan ini memperlihatkan bahwa nilai volatilitas penjualan tidak harus mempengaruhi Harga Saham, dikarenakan semakin tinggi nilai volatilitas penjualan, tidak selalu bisa meningkatkan Harga Saham perusahaan. Temuan ini sejalan dengan

yang didapati dari penelitian lainnya dimana volatilitas penjualan mampu memberikan pengaruh pada Harga Saham [11]. Namun, temuan berbeda juga didapati dari penelitian lainnya [7].

2. Pengaruh IO pada Harga Saham

Temuan ini diperoleh dimana IO mampu dipengaruhi oleh Harga Saham, hal ini dikarenakan nilai  $t_{hitung}$  (-2,171) yang lebih besar nilainya dari  $t_{tabel}$  (-1,997) dengan signifikansinya  $0,034 > 0,050$ . Hal ini diartikan juga bahwa Harga Saham akan semakin tinggi bila nilai IO nya juga makin besar. Penelitian lain yang sejalan dengan Hasil dimana IO berpengaruh pada Harga Saham [8]. Namun, temuan lain juga mendapati Hasil yang berbeda, yang mana menyatakan hal bertentangan [5].

3. Pengaruh DER terhadap Harga Saham

Temuan yang didapati dari Hasil hitungan di atas adalah DER mampu dipengaruhi Harga Saham, berdasarkan  $t_{hitung}$  DER sebesar -2,901 melebihi nilai  $t_{tabel}$  -1,997 serta signifikansinya  $0,005 < 0,050$ . Dari temuan ini dapat diartikan apabila DER perusahaan yang makin tinggi mampu berpengaruh juga dengan nilai dari Saham perusahaan. Temuan turut mengamini Hasil yang didapati oleh penelitian [9]. Namun, hal sebaliknya turut didapati dari penelitian lain [5].

4. Pengaruh CR terhadap Harga Saham

Temuan dari Hasil hitung di atas didapati Harga Saham tidaklah dipengaruhi oleh CR, hal ini dikarenakan  $t_{hitung}$  untuk CR adalah -1,059 atau tidak melebihi nilai  $t_{tabel}$  (-1,997) dengan Signifikansinya  $0,294 > 0,050$ . Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa peningkatan CR cenderung diikuti oleh penurunan Harga Saham perusahaan. Penelitian sebelumnya yang menyatakan CR tak mempengaruhi Harga Saham [13]. Temuan ini berbanding terbalik dengan Hasil penelitian lain dimana adanya pengaruh yang diterima Harga Saham dari CR [11].

5. Pengaruh volatilitas penjualan, IO, DER, serta CR secara simultan pada Harga Saham

Hasil temuan secara simultan didapatkan Hasil dimana volatilitas penjualan, IO, DER dan CR secara bersamaan mampu memberi pengaruh pada Harga Saham. Temuan ini dihasilkan berdasarkan  $F_{hitung}$  sebesar  $3,763 > 2,36$  yang mana diartikan bahwa  $H_5$  diterima sedang  $H_0$  ditolak. Yang diperkuat dengan nilai koefisien determinasinya sebesar 18,8% yang mendukung pernyataan tersebut.

#### 4. Kesimpulan

Hasil temuan yang diperoleh peneliti pada penelitian ini secara parsial; Harga Saham tidaklah dipengaruhi volatilitas penjualan ( $X_1$ ) dan CR ( $X_4$ ), sedangkan IO dan DER ( $X_3$ ) mampu memberi pengaruh pada Harga Saham. Kemudian pengujian bersamaan yang dilakukan mendapati bahwasanya Harga Saham mampu diberi pengaruh dari keempat variabel tersebut, hal ini diperkuat dengan perhitungan sebesar 18,8% pada Hasil koefisien determinasinya yang memiliki hubungan yang sangat rendah. Diharapkan bagi peneliti lain agar dapat menggunakan variabel diluar variabel yang telah peneliti pergunakan agar mendapatkan Hasil yang lebih maksimal.

#### Referensi

- [1] Rahmawati (2024), "Dampak inflasi tinggi ke investasi saham". Website : <https://fokus.kontan.co.id/news/begini-dampak-inflasi-tinggi-ke-investasi-saham>, Diakses April 2025
- [2] Sholihah, E & Damayanti, S (2025). Impact of IO, DER, and CR on Stock Prices in Indonesian Transportation Companies (2017–2023). *eCo-Fin: Economics and Financial*, Vol.7, No.1, February 2025. E-ISSN. 2656-095X P-ISSN. 2656-0941. DOI: <https://doi.org/10.32877/ef.v7i1.2145>
- [3] BPS (2025). Perkembangan Transportasi <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2023/10/02/2043/> Perkembangan Transportasi-Rilis-2-Oktober-2023 Diakses April 2025
- [4] Liputan 6 (2025). "Menelisik prospek saham emiten transportasi dan logistik setelah pandemi". Website : <https://www.liputan6.com/saham/read/5382863/menelisik-prospek-saham-emiten-transportasi-dan-logistik-setelah-pandemi-covid-19?page=3>, Diakses April 2025
- [5] Karlina, A & Hamdani, D (2024), Pengaruh Return on Asset, Net Profit Margin, Firm Size dan DER Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Subsektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2015-2022. Universitas Indonesia Membangun Vol. 3 No. 2 (2024): *Economic Reviews Journal*. E-ISSN 2830-6449 DOI: <https://doi.org/10.56709/mrj.v3i2.482>
- [6] Fahmi, I. (2020). *Analisa Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- [7] Fauziani, V.R & Kosadi, F(2024). Pengaruh Total Asset Turn Over, Debt To Asset Ratio, Struktur Aset dan Return On Asset Terhadap Harga Saham (Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2016-2023). Universitas Indonesia Membangun. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*, Vol. 10 No. 4 (2024): Agustus 2024, Pages: 2781-2790 E-ISSN: 2579-5635 | P-ISSN: 2460-5891. DOI: <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i4.2937>
- [8] Melinda, M & Berliani, K (2024), The Effect of Return on Assets, Interest Rates, and Inflation on Harga Saham in Private Banks 2015-2023. Universitas Indonesia Membangun. Vol. 7 No. 1 (2024): *ECo-Buss*, eISSN 2622-4305 DOI: <https://doi.org/10.32877/eb.v7i1.1538>

- [9] Selvia, M & Syarif, D (2024), Pengaruh CR, Return on Equity dan DER Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2014-2023. Universitas Indonesia Membangun, Vol. 3 No. 2 (2024): Economic Reviews Journal. E-ISSN 2830-6449. DOI: <https://doi.org/10.56709/mrj.v3i2.474>
- [10] Argyanezar, V.G & Damayanti, S (2024). The Effect of Return on Assets, CR, Total Asset Turnover, and DER on Harga Saham. Universitas Indonesia Membangun. Vol. 7 No. 1 (2024): ECo-Buss, p-ISSN 2622-4291 DOI: <https://doi.org/10.32877/eb.v7i1.1231>
- [11] Aisyah, S.N & Kusumawardani, A (2024). Pengaruh CR, Sales Growth, Net Profit Margin dan Firm Size. Terhadap Harga Saham: pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2022. Universitas Indonesia Membangun. Vol. 3 No. 2 (2024): Economic Reviews Journal. E-ISSN 2830-6449 DOI: <https://doi.org/10.56709/mrj.v3i2.475>
- [12] Aprilliani, P, Sudaryo, Y, Mubarak, DAZ, Herlina, L, Suryaningprang A. (2024). Pengaruh CR (CR) Return On Equity (ROE) dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham Pada PT Alam Sutera Tbk Periode 2013 – 2022. Universitas Indonesia Membangun. JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi) Volume 10 (2) April Tahun 2024, Hal1474-1484. E-ISSN: 2579-5635, P-ISSN: 2460-5891. DOI: <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i2.2370>
- [13] Sugiyono. (2021). Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabet
- [14] Brigham, E. F. dan Joel F. Houston. (2018). Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Buku 1 Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- [15] Hery. (2019). Analisa Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition Cetakan Ketiga. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia
- [16] Kasmir. (2023). Analisa Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.